



## ANALISIS TEKNIK PENILAIAN GURU TERHADAP NILAI RAPORT SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Rifaatul Mahmudah<sup>1</sup>, Muh. Yazid<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

\*Corresponding Author: [muhyazid@hamzanwadi.ac.id](mailto:muhyazid@hamzanwadi.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 19/08/2022

Direvisi : 24/08/2022

Disetujui: 27/08/2022

#### Keywords:

Teacher Assessment Techniques, Report Card Value, Covid-19 Pandemic

#### Kata Kunci:

Teknik Penilaian Guru, Nilai Raport, Pandemi Covid-19.

**Abstract.** During the pandemic Covid- 19, parent of many student who helped their children do the tests at home. As a result, the pros and cons of other students' parents emerge against the teacher's assessment techniques. This problem must be analyzed and revealed based on the correct assessment technique. In order to get a valid report card value. Analisis this reseach was supported by a case study method involving 30 respondents. 13 teacher responses, 15 students parents and 2 experts in the field of learning evaluation. Instrument in the form of an interview questionnaire. The result of the analisis responses of this research interview are; 1) Teachers, of the 13 respondents 64% gave the value of srudent report cards using the data of previous learning outcomes (in odd semester). And 36% used repeat scores from home. 2) Student 'parents' responses to the value of their children's report cards during the co-pasndemic period -19. Of the 15 respondent 25% saw the assessment techniques conducted by the teacher based on previous learning outcomes data (in odd semester). And 55% used repeat scores from home. 20% saw both and 3) Expert response, the assessment technique of student report cards in the pandemic Covid-19. Both experts are of the same opinion that it must be based on the CAP assessment (Cognitive, Affective, Psychomotor) equipped with instruments and LKPD.

**Abstrak.** Di masa pandemi Covid-19, banyak orang tua siswa yang membantu anaknya mengerjakan ulangan di rumah. Akibatnya, pro dan kontra dari orang tua siswa lain muncul terhadap teknik penilaian guru. Masalah ini harus dianalisis dan diungkap berdasarkan teknik penilaian yang benar. Untuk mendapatkan nilai raport yang valid. Analisis penelitian ini didukung dengan metode studi kasus yang melibatkan 30 responden. 13 tanggapan guru, 15 orang tua siswa dan 2 ahli dalam bidang evaluasi pembelajaran. Instrumen berupa angket wawancara. Hasil analisis tanggapan wawancara penelitian ini adalah; 1) Guru, dari 13 responden 64% memberikan nilai raport siswa dengan menggunakan data hasil belajar sebelumnya (pada semester gasal). Dan 36% menggunakan skor ulangan dari rumah. 2) Tanggapan 'orang tua' siswa terhadap nilai rapor anaknya selama masa pandemik -19. Dari 15 responden 25% melihat teknik penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan data hasil belajar sebelumnya (pada semester gasal). Menggunakan skor 55% ulangan dari rumah. 20% melihat keduanya dan 3) Expert response, teknik penilaian raport siswa di masa pandemi Covid-19. Kedua pakar berpendapat sama bahwa harus berdasarkan penilaian CAP (Cognhnitif, Afektif, Psicomotorik) dilengkapi dengan istrumen dan LKPD.

**How to Cite:** Mahmudah, R., & Yazid, M. (2022). ANALISIS TEKNIK PENILAIAN GURU TERHADAP NILAI RAPORT SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4), 359-364. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2032>

### Alamat korespondensi:

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi.Jln. TGKH ZainuddinAbdul Madjid No.132, Pancor, Selong, Lombok Timur, NTB. [muhyazid@hamzanwadi.ac.id](mailto:muhyazid@hamzanwadi.ac.id)

### Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.  
[primagistrauniflor@gmail.com](mailto:primagistrauniflor@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Tepat di bulan Desember 2019 chanel TV Nasional diributkan dengan Virus Corona yang pertama kali melanda warga Negara China di kota Wuhan. Virus Corona atau yang biasa disebut sebagai Covid-19. Virus ini banyak merenggut nyawa orang yang memiliki riwayat penyakit berat. Indikasi dari Virus Corona akan menyerang pernapasan, dengan gejala demam, batuk, dan sesak napas (Hairunisa & Amalia, 2020; Levani et al., 2021; Prasetyo, 2020). Lansia dan anak-anak akan rentan terkena Virus Covid-19, karena memiliki daya imun yang lemah. Sampai saat ini belum ditemukan obatnya, karena termasuk spesies Virus baru. Oleh sebab itu angka kematian terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat, hingga terpapar keberbagai belahan dunia.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO kemudian menetapkan sebagai kondisi darurat kesehatan masyarakat yang menggelobal. Berbagai tekhnis dilakukan oleh pemerintah. Bagaimana agar perekonomian tetap berkembang dan pendidikan tetap berjalan dengan lancar. Setelah dua bulan lamanya tanggal 2 maret Virus Covid-19 masuk di Indonesia yang diawali 2 kasus terkonfirmasi positif d terus meningkat. Hingga Saat ini data jumlah kasus nasional pada tanggal 2 Juli 2020 terkonfirmasi berjumlah 57.770, sembuh 5.595, yang meninggal 2.934.

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO kemudian mengumumkan bahwa Virus Covid- 19 disebut sebagai status *pandemic* global (Almuttaqi, 2020; Farid, 2020; Pratiwi et al., 2020). Pandemi global ini membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta mencari pemecahannya. Salah satunya yakni, Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat menekan dan meminimalisir angka pasien yang terpapar Virus Covid-19 (Ahmad, 2020; Sari et al., 2021; Winaya, 2020). Lembaga apapun itu tidak terkecuali semua harus mengikuti protocol Covid-19. Hal ini jelas dipaparkan dalam UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan yang kemudian

dipertegas dengan PP No. 21 Tahun 2020 dan Permenkes 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Ilmania, 2021; Rizqya, 2021). Melalui ini, maka semua aktivitas menjadi berubah, dimana peserta didik belajar dari rumah dan guru juga bekerja dari rumah. Dampaknya metode pembelajaran, asesmen dan evaluasi belajar peserta didik ikut (Fauzi et al., 2021; Rosadi & Andriyani, 2021).

Asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan kondisi *social distancing* dan *physical distancing* harus didukung dengan penguasaan tekhnologi. Guru dapat memanfaatkan media aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet untuk melakukan asesmen dan evaluasi hasil belajar dimasa Covid-19 (Khasanah, 2021; Marbun & Sinaga, 2021; Susiyanto, 2021). Asesmen tersebut dapat berbentuk kuis, tes daring, penugasan-penugasan individu, ataupun dengan bentuk-bentuk asesmen yang lainnya. Dan guru harus mampu melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang pembelajaran dimasa pandemi. Sehingga, Wali Murid yakin terhadap alat assesmen yang digunakan guru dalam memberikan penilaian hasil raport anaknya. Sebaliknya gurupun yakin terhadap penilaian yang diberikan kepada peserta didik, agar tidak terjadi pro-kontra dikemudian hari.

Sabtu Tanggal 8 Juli 2020, tingkat Sekolah Dasar mengadakan pembagian raport. Tidak sedikit Wali murid yang terdengar pro dan kontra terhadap penilain hasil raport yang diberikan ke anaknya. Jika guru melakukan dengan benar, berdasarkan ketentuan yang berlaku di dalam tekhnis penilaian pada umumnya dan penilaian dimasa pandemic khususnya, maka tidak akan terjadi komplain terhadap nilai raport peserta didik (Husna, 2021; Rangkuti, 2020). Pada umumnya pengukuran nilai raport peserta didik dimasa pandemic dapat berupa; tes, portofolio, dan penilaian diri. Masing-masing memiliki ciri dan tujuan yang berbeda, namun ketiga instrument tersebut dapat saling melegkapi.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka perlu melakukan wawancara mendalam kepada 13 guru dari sekolah berbeda terkait penilaian yang digunakan, 3 wali murid



terkait pendapat mereka bagaimana penilaian guru terhadap nilai raport anaknya dan 2 pakar dalam bidang evaluasi pembelajaran.

Analisis penelitian ini harapannya mampu menjawab permasalahan yang sama dimasa akan mendatang. Dan hasilnya dapat dijadikan sebagai refrensi guru dalam menilai hasil belajar siswa, yang berdampak pada nilai akhir raport peserta didik dimasa pandemic. Bagi Wali Murid dapat dijadikan sebagai sinkronisasi nilai raport anaknya terhadap tehknik penilaian yang sudah diberikan oleh gurunya.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap secara lebih rinci dan komprehensif mengenai situasi dari objek yang dianalisis. menyatakan bahwa studi kasus sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena jenis pertanyaan seperti ini akan mengeksplorasi data lebih dalam. Dalam hal ini penelitian menganalisis tehknis penilaian guru terhadap nilai raport peserta didik SD dimasa pandemic Covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah 13 guru wali kelas SD yang ada di lombok timur kecamatan Labuhan Haji terkait informasi tehknis penilaian guru terhadap nilai raport murid, 3 wali murid terkait bagaimana pendapat mereka tentang tehknis penilaian guru terhadap nilai raport anaknya dimasa pandemic Covid- 19 dan 2 pakar dalam bidang evaluasi pembelajaran terkait bagaimana seharusnya tehknis penilaian guru memberikan nilai raport dimasa pandemic Covid-19.

**Tabel 1.** Subjek peneltian

Subjek	Jumlah	Tujuan/keterangan
Guru	13	Mengetahui apa tehknis penilaian hasil raport murid
Wali murid	15	Bagaimana tehknis penilaian guru terhadap nilai raport anaknya
Pakar evaluasi pembelajaran	2	Bagaimana seharusnya tehknis penilaian guru memberikan nilai raport dimasa pandemic Covid-19

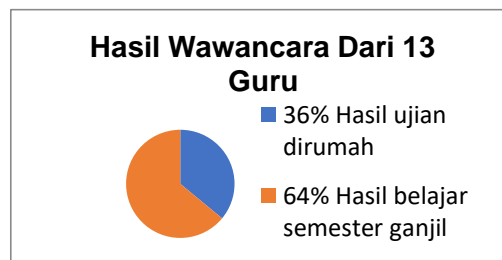
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan

data dianalisis berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan teori pendukung

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimasa pandemi baik *Covid* maupun pandemic lainnya membuat pembelajaran menjadi berbeda. Dalam kondisi apapun guru harus profesional memberikan pembelajaran yang efektif baik proses dan sampai pada hasil evaluasi belajar peserta didik. Pada umumnya pengukuran nilai raport peserta didik dimasa pandemic dapat berupa; 1) Tes, tes kemudian dibagi menjadi 2, yakni tes subyektif yang berupa uraian dan tes objektif berberbentuk statmen sebagai pertimbangan atas keraguan atau kelamahan dari tes sujektif. 2) Portofolio, tes portofolio sangat mendukung penilaian dimasa pandemic Covid-19, karena berupa produk/karya peserta didik yang efektif dilakukan di rumah dan memiliki kerjasama serta dukungan dari orang sekitarnya.

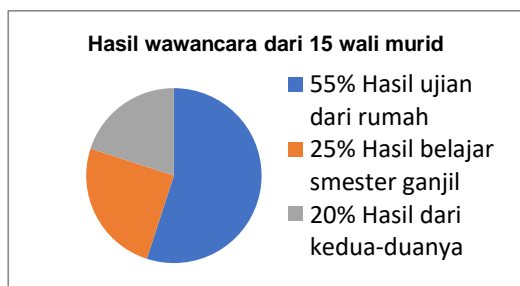
Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu kurun waktu untuk suatu mata pelajaran (Chodijah et al., 2012; Setiamiharja, 2011). Selanjutnya penilaian diri, yakni suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini akan dipaparkan persentase dari hasil wawancara mendalam dari 13 Guru, 15 Wali Murid dari sekolah yang berbeda-beda dan 2 pakar evaluasi pembelajaran.



**Gambar 1.** Hasil Wawancara Guru Wali Kelas

Dari 13 responden 64% memberikan nilai hasil raport siswa menggunakan data hasil belajar sebelumnya (pada semester ganjil) dan 36% menggunakan nilai ulangan yang dilakukan dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 13 wali kelas SD yang ada di Lombok Timur Kecamatan Selong, 9 dari 13 orang menyatakan bahwa penilaian raport dapat dilihat pada nilai sebelumnya karena pembelajaran daring tidak biasa dijadikan patokan untuk melihat siswa paham atau tidak, karena belajar daring juga penilaiannya tidak autentik. Dan 4 guru kelas lebih memilih memberikan nilai raport berdasarkan hasil tugas dan ulangan yang diberikan oleh guru secara daring dan diselesaikan di rumah.

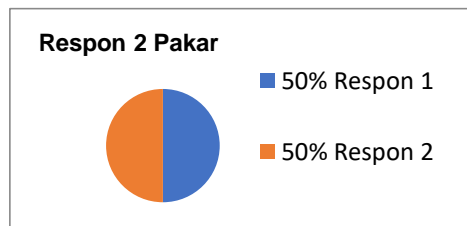


**Gambar 2.** Hasil Wawancara Wali Murid

Respon Wali Murid terhadap nilai hasil raport anaknya dimasa pandemi Covid -19. Dari 15 responden 25% melihat teknis penilaian yang dilakukan guru berdasarkan data hasil belajar sebelumnya (pada semester ganjil). Dan 55% menggunakan nilai ulangan yang dilakukan dari rumah. 20% melihat kedua-duanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ke 15 wali murid terkait dengan teknik penilaian rapor yang dilakukan oleh guru 8 dari 15 wali murid lebih setuju menggunakan hasil ulangan yang dilakukan atau diselesaikan di rumah. 4 Wali Murid lebih setuju jika guru melihat atau menggunakan hasil belajar sebelumnya (pada semester ganjil), hal ini disebabkan karena mereka merasa bahwa pembelajaran dari rumah tidak terlalu efektif. Dan 3 dari 15 orang peserta didik berpendapat jika system penilaian rapor yang dilakukan guru lebih baik di lihat atau diperoleh dari hasil kedua-duanya, yaitu dapat dilihat dari nilai hasil belajar sebelumnya dan hasil belajar dari rumah, karena menurut mereka nilai sebelumnya itu juga dapat membantu jika nilai proses pembelajaran dari rumah dianggap kurang. Berikut gambar hasil dari

wawancara 2 pakar dalam bidang evaluasi pembelajaran.



**Gambar 3.** Hasil Wawancara Pakar Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kedua pakar bahwa penilaian raport bisa saja diambil dari hasil proses pembelajaran berbasis daring, jika proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan maksimal. Dikatakan efektif dan maksimal, apabila kelengkapan instrument berdasarkan penilaian CAP (*Cognitive, Afektif, Psicomotorik*) siswa sebagai berikut.

**Tabel 2.** Gambaran penilaian CAP

Ranah/tingkatan	Aspek/focus	Instrumen/data
Cognitif	Materi dipangkas dan menyederhanakan beberapa indikator. Namun tidak mengurangi pencapaian KD	a. Tugas b. Mid c. Semester
Afektif	Menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis daring berupa RPP dan LKPD (lembar kegiatan peserta didik). Pemberian LKPD dilakukan tiap pertemuan untuk menunjukkan interaksi antar anak dengan orang tua, sehingga orang tua tidak mengambil peran anak sebagai siswa. Sebaliknya anak tidak sepenuhnya mengalihkan tugas sekolah kepada orang tua.	Angket sikap tersedia dalam LKPD
Psicomotorik	Memberikan LKPD berupa unjuk kerja disetiap pertemuan. Pemberian LKPD saat daring dan luring sangat membantu untuk memantau aktivitas yang dilakukan siswa saat belajar belajar dari rumah	Angket kreativitas tersedia dalam LKPD

Untuk melengkapi penilaian tersebut sebaiknya melihat juga refrensi nilai semester sebelumnya. Disebabkan pembelajaran daring banyak orang tua yang mengapresiasi serta mengambil peran anak demi mendapatkan nilai yang baik. Hasil penelitian ini didukung

penelitian yang dilakukan oleh Lilawati (2020) & Yulianingsih et al. (2020) yang mengatakan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Dari hasil uraian wawancara responden yang dikumpulkan, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dan sumber rujukan untuk memberikan penilaian yang efektif. Guru dan wali murid harus diberikan pemahaman terkait permasalahan yang ada. Agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Itulah sebabnya mengapa masa pandemi pendidikan tidak hanya dituntut fungsi dan perannya saja melainkan juga harus bertransformasi dengan kondisi dan tantangan yang sedang melanda.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil wawancara mendalam ke-35 responden, maka dapat disimpulkan teknik penilaian guru di masa pandemi Covid-19 terhadap nilai raport peserta didik di SD harus berdasarkan CAP dengan memperhatikan aspek-aspek yang sudah diberikan oleh pakar. Kemudian nilai yang sudah dikumpulkan tidak lupa merujuk dari nilai ujian semester sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen alternatif dalam pembelajaran jarak jauh pada masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan respons terhadap Covid-19 di Indonesia. *The Insights*, 13. <https://www.habibiecenter.or.id/img/publication/66f28c42de71fefelc6fcdee37a5c1a6.pdf>
- Chodijah, S., Fauzi, A., & Ratnawulan, R. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika menggunakan

model guided inquiry yang dilengkapi penilaian portofolio pada materi gerak melingkar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/603>

- Farid, M. (2020). Kebijakan politik Presiden Jokowi terhadap masalah kewarganeraan dalam merespons isu global: studi kasus covid-19. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 1–12. <http://doi.org/10.25273/citizenship.v8i1.6216>
- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program kampus mengajar (PKM) sebagai usaha peningkatan pembelajaran peserta didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406>
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.90-100>
- Husna, N. (2021). Implementasi pembelajaran online mata pelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing Natal. IAIN Padangsidimpuan. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/7073>
- Ilmania, N. F. (2021). Tanggung Jawab Negara Yang Lahir Dari Kewajiban Atas Kesehatan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4228>
- Khasanah, K. (2021). Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 47–75. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1339>



- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): patogenesis, manifestasi klinis dan pilihan terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Marbun, J., & Sinaga, S. J. (2021). Pemanfaatan aplikasi google classroom dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa berbasis daring di masa pandemik covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3299–3305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1326>
- Prasetyo, A. (2020). Media internet sebagai sarana edukasi pada anak usia dini tentang covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/joive.v3i2.43056>
- Pratiwi, R. R., Artha, D. A., & Nurlaily, H. (2020). Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Inicio Legis*, 1(1). <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8827>
- Rangkuti, N. A. (2020). SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADUAL-FAUZI MEDAN. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11190>
- Rizqya, S. N. (2021). Dampak kebijakan Publik Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap Hak konstitusional warga negara saat krisis Pandemi COVID-19. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/50147>
- Rosadi, H. Y., & Andriyani, D. F. (2021). Tantangan menjadi guru BK dengan kurikulum merdeka belajar di masa pandemi COVID-19. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/13011>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Setiamiharja, R. (2011). Penilaian Portofolio Dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2806>
- SUSIYANTO, D. (2021). Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 280–292. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i4.576>
- Winaya, I. M. A. (2020). Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 124–135. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i3.28612>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

